

Kitab Daniel - Nomor Delapan Puluh Enam

Penyingkapan Kenabian: Memahami Peningkatan Pengetahuan dan Pesan Seruan Tengah Malam

Jeff Pippenger
2024-02-19

Kita sedang membahas kesejajaran antara gerakan malaikat pertama dan ketiga, untuk lebih memahami apa yang secara simbolis diwakili oleh "bertambahnya pengetahuan" ketika segelnya dibuka pada akhir zaman. Kami berupaya menunjukkan bahwa hal itu mewakili suatu eskalasi kebenaran yang pada akhirnya memuncak sebagai hujan akhir, yang merupakan pekabaran Seruan Tengah Malam. Sebagai simbol, "bertambahnya pengetahuan" berasal dari Kitab Daniel, dan di sana diidentifikasi sebagai pengetahuan nubuatan yang menguji dan menghasilkan dua golongan penyembah.

Lalu ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan ini tertutup dan termeteraikan sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, dibuat putih, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berbuat fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik akan mengerti, tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:9, 10.

Pada tahun 1989 sebuah "peningkatan pengetahuan" dibuka meterainya yang pada akhirnya akan menunjukkan dua golongan penyembah. Kedua golongan itu digambarkan dalam konteks bagaimana mereka menanggapi pekabaran Hujan Akhir. Orang fasik tidak mengenali atau menerima Hujan Akhir, sedangkan orang bijak menerimanya. Karena itu orang fasik tidak melihat kapan Hujan Akhir mulai turun, dan Hujan itu mulai turun ketika bangsa-bangsa menjadi marah pada 11 September 2001. Kami telah menyoroti kepemimpinan Adventisme Laodikia sebagaimana digambarkan dalam Yehezkiel pasal delapan dan sembilan, dan juga dalam Yesaya pasal dua puluh delapan. Dalam Yesaya, "orang-orang pencemooh" "membuat dusta" sebagai "tempat perlindungan" mereka dan "bersembunyi" "di bawah kepalsuan."

Sebab itu, dengarlah firman TUHAN, hai orang-orang pencemooh, yang memerintah bangsa ini di Yerusalem. Karena kalian berkata: Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia orang mati kami telah membuat persetujuan; ketika cambuk yang melanda-landa itu melintas, itu tidak akan menimpa kami, sebab dusta telah kami jadikan tempat perlindungan, dan di balik kepalsuan kami telah menyembunyikan diri. Yesaya 28:14, 15.

Para tua-tua Yerusalem pada hari-hari terakhir gagal dalam ujian "perhentian dan penyegaran" yang diwakili oleh metode "baris demi baris", yang memungkinkan orang-orang bijak mengenali hujan akhir pada hari-hari terakhir melalui gambaran historis tentang hujan akhir dalam sejarah Millerit. Ciri kenabian dari "para pencemooh" yang ditekankan Yesaya dalam bagian itu adalah kebohongan dan kepalsuan yang di bawahnya mereka menyembunyikan diri dan yang mereka jadikan tempat perlindungan. Karena itu, sehubungan dengan ujian atas pesan hujan akhir (perhentian dan penyegaran yang tidak mau mereka dengar), para tua-tua Yerusalem telah menerima kebohongan.

Pesan hujan akhir datang disertai suatu perdebatan, sebagaimana digambarkan dalam Habakuk pasal dua, ketika sang penjaga di sana bertanya kepada Allah apa yang harus ia jawab dalam "perdebatan" sejarahnya, sebab kata "reproved" pada ayat pertama pasal dua berarti "dibantah".

Aku akan berdiri di tempat jagaanku, menempatkan diriku di atas menara, dan berjaga untuk melihat apa yang akan ia katakan kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur.
Habakuk 2:1.

Orang-orang bijak, dalam perdebatan tentang hujan akhir, mengemukakan kebenaran-kebenaran yang digambarkan sebagai permata-permata Miller, yang juga merupakan kebenaran-kebenaran dasar yang diidentifikasi, ditegaskan, dan disampaikan oleh kaum Millerit. Kebenaran-kebenaran itu dilambangkan sebagai Kristus, Batu Karang yang Kekal.

Biarlah mereka yang berdiri sebagai penjaga milik Allah di tembok Sion menjadi orang-orang yang dapat melihat bahaya yang ada di hadapan umat—orang-orang yang dapat membedakan antara kebenaran dan kesesatan, antara kesalehan dan kefasikan.

“Peringatan itu telah datang: Tidak boleh diizinkan apa pun masuk yang akan mengganggu dasar iman yang di atasnya kita telah membangun sejak berita itu datang pada tahun 1842, 1843, dan 1844. Saya berada dalam berita ini, dan sejak itu saya telah berdiri di hadapan dunia, setia kepada terang yang telah Allah berikan kepada kita. Kita tidak bermaksud memindahkan kaki kita dari landasan tempat kaki itu telah ditempatkan ketika hari demi hari kita mencari Tuhan dengan doa yang sungguh-sungguh, sambil mencari terang. Apakah kamu mengira bahwa saya dapat melepaskan terang yang telah Allah berikan kepada saya? Terang itu harus seperti Gunung Batu Zaman. Itulah yang telah menuntun saya sejak terang itu diberikan.”
Review and Herald, 14 April 1903.

Para tua-tua menyampaikan pesan hujan akhir yang palsu yang digambarkan oleh Yesaya sebagai "dusta" dan kepalsuan. Dalam Yehezkiel pasal delapan dicatat sejarah yang menunjukkan saat para tua-tua Yerusalem sujud menyembah matahari, dan mereka dikontraskan dengan orang-orang yang menerima meterai Allah pada pasal berikutnya. Kekejian ketiga (generasi) mewakili sebuah pesan hujan akhir yang palsu, sebagaimana diwakili oleh "menangisi Tammuz." Dalam generasi ketiga Adventisme, yang dimulai pada tahun 1919, sebuah "dusta" diperkenalkan sehubungan dengan injil palsu yang disampaikan secara terbuka oleh W. W. Prescott pada Konferensi Alkitab 1919. "Dusta" itu merupakan tema khusus generasi ketiga, dan "dusta" itu adalah dasar palsu dari pesan hujan akhir yang palsu, yang diwakili oleh "menangisi Tammuz."

Penting meluangkan waktu untuk mengidentifikasi “kebohongan” dalam nubuatan, karena “kebohongan” itulah alasan utama mengapa Adventisme Laodikia tidak dapat melihat penambahan pengetahuan pada tahun 1989. “Kebohongan” itu adalah bahwa “the daily” dalam kitab Daniel mewakili pelayanan bait suci Kristus. Menerapkan “the daily” secara nubuatan sebagai pelayanan bait suci Kristus adalah penerapan nubuatan yang keliru dan tidak benar, tetapi “kebohongan” itu bukan sekadar menunjuk pada identifikasi yang keliru terhadap “the daily” sebagai simbol nubuatan; kebohongan itu juga mencakup klaim bahwa Saudari White menyetujui penerapan yang salah tersebut, lalu menggunakan kepalsuan itu untuk menetapkan penerapan yang

keliru sebagai kebenaran yang mapan.

Pemahaman yang benar tentang enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas telah digambarkan secara tipologis oleh ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam, dan ketika Saudari White mengidentifikasi penggenapan lengkap Daniel pasal sebelas, ia menyatakan bahwa "adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan" dalam ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam "akan berulang".

Menggunakan definisi yang keliru tentang "the daily" menghasilkan struktur sejarah yang keliru. Sejarah yang diwakili dalam Daniel pasal sebelas, ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam, mencakup pencabutan "the daily". "The daily" adalah salah satu dari dua penerapan: penerapan Millerite, atau penerapan Prescott dan Daniells. Bergantung pada penerapan yang dipilih, dua struktur sejarah yang berbeda akan dihasilkan.

Dan laskar akan berdiri di pihaknya, dan mereka akan menajiskan tempat kudus, yakni benteng itu; mereka akan menghentikan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang membinasakan. Daniel 11:31.

Berdasarkan ilham, sejarah kenabian yang digambarkan dalam ayat ini, yang mencakup ayat tiga puluh dan ayat tiga puluh dua sampai tiga puluh enam, akan diulang dalam ayat empat puluh sampai empat puluh lima dari Daniel pasal sebelas.

Nubuat dalam pasal kesebelas Kitab Daniel telah hampir mencapai penggenapan sepenuhnya. Banyak peristiwa sejarah yang telah terjadi dalam penggenapan nubuat ini akan terulang. Dalam ayat ke-30 disebutkan suatu kuasa yang 'akan berdukacita,' [Daniel 11:30-36 dikutip.]

"Adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi." Manuscript Releases, nomor 13, 394.

Ayat di mana kita menemukan "the daily," adalah ayat tiga puluh satu.

Dan laskar akan berdiri di pihaknya, dan mereka akan menajiskan tempat kudus, yakni benteng itu; mereka akan menghentikan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang membinasakan. Daniel 11:31.

"Pasukan" dalam ayat itu bangkit di "pihaknya." "Pasukan" itu adalah suatu kuasa, begitu pula dia yang untuknya mereka "bangkit." Yang "berdiri di pihaknya" dalam ayat itu adalah "pasukan," dan "pasukan" itulah yang "menajiskan tempat kudus kekuatan," dan "pasukan" itu "meniadakan yang sehari-hari," dan juga "pasukan" itulah yang "menempatkan kekejian yang membinasakan." Dalam Wahyu pasal tiga belas, naga itu, yaitu Roma kafir, menyediakan tiga hal bagi kepausan.

Dan binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa; dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, takhtanya, dan kekuasaan yang besar. Wahyu 13:2.

Saudari White mengidentifikasi binatang yang menyerupai macan tutul sebagai kepausan, dan dalam bab dua belas Saudari White menyatakan bahwa naga itu adalah baik Setan maupun Roma kafir.

“Jadi, sementara naga itu, terutama, melambangkan Setan, dalam pengertian sekunder, ia merupakan simbol Roma kafir.” *The Great Controversy*, 439.

Dalam ayat dua dari Wahyu pasal tiga belas, Roma kafir menyerahkan kekuatan militernya, “persenjataannya”, kepada kepausan, dimulai dengan Clovis, raja bangsa Franka (Prancis), pada tahun 496. Roma kafir memberikan kepada Roma kepausan takhta kekuasaannya pada tahun 330, ketika Kaisar Konstantinus meninggalkan kota Roma dan memindahkan ibu kota Kekaisaran Romawi ke kota Konstantinopel. Roma kafir memberikan otoritas sipil kepada kepausan pada tahun 533, ketika Yustinianus mengeluarkan sebuah dekret yang menetapkan kepausan sebagai kepala atas semua gereja dan pengoreksi kaum bidat.

Dalam ayat tiga puluh satu, "kekuatan bersenjata" yang bangkit itu adalah kekuatan militer Roma kafir, yang bangkit membela kepausan mulai dari Clovis pada tahun 496. Atas tindakan ini, kepausan menyebut Prancis sebagai "anak sulung Gereja Katolik" dan kadang-kadang sebagai "putri tertua Gereja Katolik." Dalam ayat tiga puluh satu, setelah Konstantinus memberlakukan undang-undang Hari Minggu pada tahun 321, lalu memindahkan ibu kota dari kota Roma ke kota Konstantinopel pada tahun 330, kekaisaran yang sebelumnya tak terkalahkan mulai runtuh, ketika empat kuasa Sangkakala pertama dari Wahyu pasal delapan memulai peperangan yang terus-menerus melawan Kekaisaran Romawi. Fokus serangan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa Barbar dan Genseric diarahkan terhadap kota Roma, yang sebelum tahun 330 telah menjadi "tempat kudus kekuatan" bagi Kekaisaran Romawi. Sejak tahun 330 dan seterusnya, peperangan invasi bangsa-bangsa barbar itu akan "menajiskan tempat kudus kekuatan" itu, sampai "kekuatan bersenjata" Roma kafir bangkit membela kepausan, mulai pada tahun 496.

Bukan hanya Roma kafir memberikan tiga hal kepada kuasa kepausan, yaitu kekuatan militer, otoritas sipil, dan kedudukan di kota Roma, tetapi juga menyingkirkan tiga tanduk demi Roma kepausan.

Aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, dan lihat, muncullah di antara tanduk-tanduk itu sebuah tanduk kecil yang lain; di hadapannya tiga dari tanduk-tanduk yang pertama tercabut sampai ke akar-akarnya; dan lihat, pada tanduk itu ada mata seperti mata manusia, dan sebuah mulut yang mengucapkan kata-kata besar. Daniel 7:8.

Tiga tanduk yang akan "dicabut" dalam Daniel pasal tujuh mewakili tiga kekuatan utama yang menentang kenaikan kepausan ke tampuk kekuasaan. Tanduk terakhir dari ketiganya disingkirkan ketika bangsa Goth diusir dari kota Roma pada tahun 538. Mereka diusir dari kota itu oleh "lengan" Roma kafir, sebab "lengan" itu akan menempatkan kepausan (kekejian yang membinasakan) di atas takhta dunia yang dikenal saat itu pada tahun 538.

Ayat tiga puluh satu dari Daniel sebelas mengidentifikasi empat hal yang akan dilakukan oleh "lengan-lengan" (Roma kafir). Mereka akan "berdiri" bagi kepausan, seperti yang mereka lakukan pada tahun 496. Mereka akan menajiskan "tempat kudus kekuatan", sebagaimana tergambar dalam pergumulan militer yang dilancarkan atas kota Roma selama kurang lebih dua abad. Mereka akan "menempatkan" kepausan di takhta bumi pada tahun 538, dan mereka juga akan "menyingkirkan yang sehari-hari".

Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "take away" dalam ayat tersebut (sur) berarti "to remove". Pada tahun 508, perlawanan dari paganisme yang ada di Kekaisaran Romawi, yang telah berupaya mencegah kebangkitan kepausan ke tampuk kekuasaan, telah sepenuhnya ditaklukkan atau disingkirkan.

Mengidentifikasi "yang terus-menerus" sebagai pelayanan Bait Suci Kristus adalah penerapan yang keliru, tetapi pekerjaan yang sebenarnya yang dilakukan dalam sejarah Adventis Laodikea, yang menyatakan penerapan yang keliru itu sebagai kebenaran, didasarkan pada sebuah "dusta" tertentu yang dilakukan pada generasi ketiga Adventisme. Arahan Saudari White bahwa sejarah ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam akan diulangi dalam penggenapan akhir Daniel sebelas, membuat "orang-orang pencemooh" yang memerintah Yerusalem mustahil memberikan tafsiran atas ayat tiga puluh satu tanpa sekaligus menolak Roh Nubuatan.

'Para pencemooh' mengajarkan bahwa kepausan telah menghilangkan pemahaman yang benar tentang pelayanan Kristus di Bait Suci, dengan memperkenalkan misa kepausan, yang merupakan tiruan dari pekerjaan Kristus di Bait Suci surgawi. Jika ini adalah makna sebenarnya dari 'yang sehari-hari', maka 'lengan-lengan' yang bangkit pada ayat tiga puluh satu itu adalah kepausan, sebab struktur gramatikal ayat tersebut menuntut bahwa 'lengan-lengan' itulah kuasa yang meniadakan 'yang sehari-hari'.

Untuk menopang rangkaian dongeng mereka, mereka berpendapat bahwa kepausan (pasukan) telah menajiskan Bait Suci surgawi Kristus. Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "bait suci (miqdash) kekuatan" dapat merujuk pada bait suci kafir atau Bait Suci Allah. Seandainya Daniel ingin menyampaikan bahwa Bait Suci Allah akan dinajiskan oleh kepausan, ia akan memakai kata Ibrani "qodesh", yang hanya dapat menunjuk pada Bait Suci Allah. Jadi, di manakah dicatat dalam Alkitab atau Roh Nubuat bahwa Bait Suci surgawi pernah, atau akan pernah, dinajiskan oleh kepausan?

Tentu saja, dosa-dosa orang Kristen dicatat dalam kitab-kitab di bait suci surgawi, tetapi gambaran itu tidak berarti bait suci Allah telah dinajiskan. Pembersihan bait suci melambangkan pembersihan kitab-kitab catatan yang berada di dalam bait suci. Selain itu, kekuasaan kepausan tidak pernah bersifat Kristen, sehingga tidak pernah dimasukkan ke dalam kitab-kitab penghakiman penyelidikan. Satu-satunya penghakiman yang ditetapkan bagi kepausan adalah penghakiman pelaksanaan murka Allah.

"Pasukan" juga akan "menempatkan kekejian yang membinasakan," itu merujuk pada kekuatan apa? Kekuatan apa yang ditempatkan oleh kepausan? Dan kekuatan apakah itu, pada bagian awal ayat tiga puluh satu, yang kepausan bela?

Orang-orang yang tidak mengerti dalam Adventisme Laodikia, yang telah menyerahkan kehidupan kekal mereka ke tangan orang-orang yang telah diidentifikasi sebagai tidak mampu membaca kitab yang dimeteraikan, mungkin merasa nyaman ketika telinga gatal mereka disenangkan dengan jenis penerapan Alkitab yang menyimpang seperti itu, tetapi lebih tidak masuk akal lagi untuk mencoba menggunakan sejarah yang harus mereka kenali untuk mempertahankan kesalahan mereka, dan menyelaraskannya dengan enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas.

Dalam sejarah menjelang runtuhnya Uni Soviet, yang dapat ditunjukkan sebagai Raja Selatan dalam ayat ke-40 dari Daniel pasal 11, kekuatan militer Amerika Serikat mendukung kepausan, ketika Ronald Reagan membentuk aliansi rahasia dengan antikristus dalam nubuatan Alkitab. Dengan demikian, hal itu menandakan bahwa perlawanan Protestan apa pun terhadap kebangkitan kepausan telah ditundukkan di Amerika Serikat, sebagaimana dilambangkan oleh penghapusan perlawanan paganisme pada tahun 508. Raja Utara (kepausan) dalam bagian tersebut terlebih dahulu menyapu bersih Uni Soviet pada tahun 1989, dan melakukannya bekerja sama dengan "kereta" dan "pasukan berkuda," yang mewakili kekuatan militer Amerika Serikat, dan juga dengan kekuatan ekonomi Amerika Serikat yang diwakili oleh "kapal-kapal".

Amerika Serikat adalah "kekuatan bersenjata" yang bangkit membela kepausan. Protestantisme disingkirkan, sebagaimana perlawanan paganisme ditundukkan pada tahun 508. Dalam ayat empat puluh satu Amerika Serikat akan ditaklukkan oleh kepausan, dan Konstitusi Amerika Serikat, yang merupakan "tempat kudus kekuatan" Amerika Serikat, akan digulingkan ketika Amerika Serikat menempatkan Raja Utara (kepausan) di atas takhta bumi, sebagaimana Roma kafir melakukannya pada tahun 538. Jika Anda sedang membaca artikel-artikel di situs web ini, maka Anda dapat mengunduh majalah *The Time of the End*, dan membaca pemaparan yang lebih menyeluruh tentang enam ayat terakhir dari Daniel sebelas, tetapi sekarang kami hanya menegaskan bahwa pengartian "yang sehari-hari" sebagai pelayanan bait suci Kristus adalah penerapan simbol yang keliru. Kami melakukan ini untuk menunjukkan bahwa penerapan yang keliru itu diperkenalkan ke dalam Adventisme Laodikea melalui sebuah kebohongan yang disengaja.

Kami akan melanjutkan pembahasan tentang kebohongan profetik dalam artikel berikutnya.

Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan. Masa-masa yang penuh kesusahan ada di hadapan kita. Dunia diguncang oleh semangat perang. Segera, peristiwa-peristiwa kesusahan yang disebutkan dalam nubuatan-nubuatan akan terjadi. Nubuatan dalam Daniel pasal sebelas telah hampir mencapai penggenapannya yang penuh. Banyak hal dalam sejarah yang telah terjadi sebagai penggenapan nubuatan ini akan terulang.

"Pada ayat ketiga puluh disebutkan suatu kuasa yang 'akan berdukacita, lalu kembali, dan murka terhadap perjanjian kudus; demikianlah ia akan bertindak; bahkan ia akan kembali dan bersekongkol dengan mereka yang meninggalkan perjanjian kudus. Dan pasukan-pasukan akan bangkit di pihaknya, dan mereka akan menajiskan tempat kudus, yakni benteng, dan akan meniadakan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang membinasakan. Dan orang-orang yang bertindak fasik terhadap perjanjian akan dirusaknya dengan bujukan; tetapi bangsa yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan melakukan perbuatan-perbuatan besar. Dan orang-orang yang mengerti di antara rakyat akan mengajar banyak orang; namun mereka akan jatuh oleh pedang dan api, oleh penawanan dan perampasan, berhari-hari lamanya. Ketika mereka jatuh, mereka akan ditolong dengan sedikit pertolongan; tetapi banyak orang akan berpaut kepada mereka dengan rayuan. Dan beberapa dari orang-orang yang berpengertian itu akan jatuh juga, untuk mencobai mereka, untuk menyucikan dan memutihkannya, sampai pada waktu kesudahan; sebab itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan. Dan raja itu akan bertindak menurut kehendaknya; ia akan meninggikan dirinya dan membesarkan dirinya atas setiap allah, dan akan mengucapkan hal-hal yang menakjubkan

melawan Allah segala allah, dan ia akan berhasil sampai amarah itu berakhir; sebab apa yang telah ditentukan pasti akan terlaksana.' Daniel 11:30-36."

Peristiwa-peristiwa serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi. Kami melihat bukti bahwa Iblis dengan cepat memperoleh kendali atas pikiran manusia yang tidak memiliki rasa takut akan Allah. Hendaklah semua orang membaca dan memahami nubuat-nubuat dari kitab ini, sebab kita sekarang sedang memasuki masa kesusahan yang telah disebutkan:

'Dan pada waktu itu Mikhael akan bangkit, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan diselamatkan, setiap orang yang didapati tertulis dalam kitab itu. Dan banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian untuk aib dan kehinaan yang kekal. Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti kilauan cakrawala; dan mereka yang menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya. Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah kata-kata ini, dan memeteraikanlah kitab itu, sampai pada waktu kesudahan: banyak orang akan pergi ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah.' Daniel 12:1-4. Manuscript Releases, nomor 13, 394.